

# ***Technology-Based School Management Untuk Peningkatan Daya Saing Tk Aba Kentungan, Depok, Sleman, DIY***

**Meika Kurnia Puji Rahayu<sup>1\*</sup>, Dian Azmawati<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Kasihan Bantul DIY

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Kasihan Bantul DIY

Alamat korespondensi: Prodi Manajemen, Gedung K. H. Bagus Hadikusumo Lantai 3, FEB UMY,

Jl. Brawijaya, Tamantirto Kasihan, Bantul, DIY 55183 Telp. 0274-387656 ext. 118

Email: meika\_kurnia@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.35.81

## **Abstrak**

*Untuk dapat bertahan atau bahkan memenangkan persaingan dalam dunia pendidikan, sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyediakan program, sarana, dan anggaran. Selain itu, sekolah juga dituntut mampu mendesain dan mengimplementasikan manajemen sekolah yang kuat dan andal. Hasil wawancara dan pengamatan penulis mengidentifikasi adanya problem terkait manajemen sekolah di TK ABA Kentungan. Gejala-gejala yang tampak adalah penurunan jumlah siswa baru dan tata kelola administrasi sekolah yang belum baik. Untuk itu dilakukan program pendampingan perbaikan manajemen sekolah yang meliputi manajemen administrasi, manajemen sarana prasarana, dan manajemen personel. Manajemen sekolah berbasis teknologi (technology-based school management) menjadi tema besar kegiatan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan daya saing TK ABA Kentungan yang nantinya dapat meningkatkan jumlah siswa baru.*

*Kata Kunci: manajemen sekolah, technology-based, daya saing*

## **Pendahuluan**

Aisyiyah, sebagai gerakan perempuan Islam di Indonesia, sangat menyadari bahwa pendidikan anak di usia dini memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Maka, di awal pergerakan Aisyiyah berdiri, circa tahun 1919-an, Aisyiyah merintis pendidikan dini untuk anak-anak dengan nama Frobel, yang merupakan Taman Kanak-kanak pertama yang didirikan oleh bangsa Indonesia. Selanjutnya Taman Kanak-kanak ini diseragamkan namanya menjadi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA). Saat ini Aisyiyah telah memiliki 5.865 TK di seluruh Indonesia. Pengelolaan TK ABA dilakukan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Majelis Dikdasmen) yang bertanggung jawab untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sekolah tingkat dasar maupun menengah.

Perubahan lingkungan organisasi yang dipicu oleh faktor-faktor pendorong seperti perubahan demografi, perubahan selera pasar, perubahan gaya hidup, dan kemajuan teknologi menuntut semua organisasi termasuk institusi pendidikan, pendidikan dasar tak terkecuali, untuk meningkatkan daya saing. Peningkatan daya saing mencakup upaya-upaya sekolah dalam mempersiapkan peserta didiknya dan mendapatkan mutu pendidikan yang terbaik. Untuk dapat bertahan atau bahkan memenangkan persaingan dalam dunia pendidikan, sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyediakan program, sarana, dan anggaran. Dalam hal ini, sekolah dituntut mampu mendesain dan mengimplementasikan manajemen sekolah yang kuat dan andal (Nurdyansyah dan Widodo, 2017). Manajemen sekolah yang kuat dan andal mencakup manajemen yang terencana, sistematis, rapi, dan mengintegrasikan setiap komponen pendidikan yang pada akhirnya akan menghasilkan manajemen sekolah yang unggul.

Seluruh TK ABA yang dikelola pergerakan Aisyiyah pun harus menyikapi tuntutan tersebut. Potensi yang dimiliki masing-masing sekolah harus diimbangi dengan manajemen

sekolah yang andal, rapi, dan sistematis menuju konsep unggul dan berdaya saing. Salah satu TK ABA yang menjadi sorotan tim pengabdian adalah **TK ABA Kentungan** yang berlokasi di dekat Pasar Colombo, tepatnya di Dusun Joho, Kolombo Baru, Jl. Kaliurang KM 7, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY. TK ABA Kentungan didirikan oleh salah satu tokoh Muhammadiyah yaitu Bapak Haji Rosyad Saleh yang pada 2009 mewakafkan sebuah rumah untuk digunakan sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak. Pengelolaan TK ini di bawah pengawasan Majelis Pendidikan Dasar (Dikdas) Pimpinan Ranting Asiyiyah (PRA) Condongcatur Barat. TK ABA Kentungan memberikan pendidikan bagi anak-anak usia pra-sekolah yang dikelompokkan menjadi dua grup, yaitu TK kelompok A (TK A) dan TK kelompok B (TK B). Usia siswa untuk kelompok TK A adalah 5–7 tahun, sedangkan untuk kelompok TK B adalah 4–5 thn. Berbagai prestasi telah diraih oleh siswa-siswa TK ABA Kentungan, baik dari lomba di bidang seni, agama, maupun lainnya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun cukup variatif. Termasuk di dalamnya adalah *outbond*, *drumband*, dan kegiatan siswa menarik lainnya. TK ABA Kentungan juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan telah melakukan beberapa kegiatan yang disasarkan bagi masyarakat sekitar seperti pasar murah dan pengobatan gratis. Untuk mendukung proses belajar mengajar, TK ABA Kentungan memiliki 2 guru tetap dan 1 guru bantu. Salah satu guru tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Pendanaan bagi kegiatan operasional sekolah sangat bergantung pada pembayaran dari siswa dan donatur, tetapi mayoritas dari pembayaran siswa. Lokasi TK cukup strategis karena berada di wilayah padat penduduk. Namun demikian, persaingan mendapatkan siswa cukup ketat karena banyak TK didirikan di dekat TK ABA Kentungan. Dalam radius 2 km, lebih dari 2 TK yang bersaing dengan TK ABA Kentungan. Pada tahun-tahun pertama berdiri, TK ABA cukup diminati oleh masyarakat. Terbukti dengan jumlah siswa sejak 2009 hingga 2014 mencapai kurang lebih 80 siswa. Berbagai prestasi juga dapat diraih oleh siswa-siswa TK ABA Kentungan, baik dari lomba di bidang seni, agama, maupun lainnya.

### Persoalan yang Dihadapi Mitra

Hasil wawancara dan pengamatan tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menunjukkan indikasi bahwa TK ABA Kentungan memiliki masalah terkait manajemen sekolah yang ditunjukkan dengan gejala-gejala sebagai berikut.

1. Penurunan jumlah siswa. Jumlah siswa dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir terus mengalami penurunan kurang dari 50 siswa (total siswa) (2016: 24 siswa; 2017: 22 siswa; 2018: 19 siswa).
2. Sarana dan prasarana kurang. TK ABA Kentungan, meskipun sudah berusia lebih dari 10 tahun tidak memiliki dukungan sarana dan prasarana yang cukup. Dari segi fisik sarana prasarana, TK ABA Kentungan kurang diuntungkan dengan luas lahan yang sempit dan desain bangunannya. TK ini terdiri dari 6 ruang yang terdiri dari kantor, 2 ruang kelas, aula, kamar kecil, dan dapur. Ruang kantor disekat menjadi 3 bagian, yaitu ruang tamu, ruang kepala sekolah dan administrasi, serta ruang layanan dan UKS.



Gambar 1. Ruangan kelas TK ABA Kentungan Gambar 2. Ruang aula TK ABA Kentungan

3. Manajemen administrasi kurang baik. Sebagai contoh adalah suasana sekolah yang tidak rapi, bahkan kantor TK terkesan berantakan dan kumuh.



Gambar 3. Ruang kerja kepala sekolah dan administrasi sekolah

Berdasar gejala yang ada, tim melakukan investigasi lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Hasil investigasi menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi TK ABA Kentungan adalah manajemen sekolah tidak dijalankan dengan baik. Tim menemukan tidak ada proses manajerial yang direncanakan dengan baik. Kegiatan administrasi seperti surat-menyurat dan keuangan juga tidak terdokumentasi dengan rapi, hanya dicatat dengan tulisan tangan sehingga kadang tidak terbaca atau hilang. Hal ini mengurangi kepercayaan orang tua atau wali siswa kepada pihak sekolah. Selain itu, secara fisik kondisi TK ABA Kentungan kurang menarik (kotor dan acak-acakan) yang berdampak pada berkurangnya daya tarik TK. Calon siswa dan orang tua yang datang ke TK bisa jadi enggan melanjutkan keperluannya ke TK. Hal positif dari TK ABA Kentungan adalah jumlah guru yang cukup untuk kondisi saat ini, yaitu 2 orang guru tetap dan 1 guru bantu. Di samping itu juga 1 orang tenaga kebersihan. Berdasarkan hasil diskusi tim dan mitra (diwakili pengurus PRA Condongcatur Barat dan perwakilan TK), prioritas permasalahan utama yang akan diselesaikan adalah perbaikan manajemen sekolah. **Tujuan** kegiatan ini adalah melakukan pendampingan perbaikan manajemen sekolah untuk meningkatkan daya saing TK ABA Kentungan.

## Metode Pelaksanaan

Solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang ditemukan adalah **manajemen sekolah berbasis teknologi (*technology-based school management*)**. Menghadirkan fungsi teknologi dalam manajemen akan mendukung terselenggaranya proses administratif dan akademik yang efektif dan efisien menjadi acuan utama (Nurdyansah & Widodo, 2017). Kehadiran teknologi ini harus digunakan sebaik-baiknya dengan pengelolaan yang tepat. Peranan TIK di institusi pendidikan adalah untuk memperkuat peran manusia dengan melakukan kegiatan otomasi suatu tugas atau proses, menyajikan informasi, tugas, atau proses serta pendukung keputusan.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pendampingan dapat dijabarkan dalam beberapa tahap sebagai berikut.

### (1) Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengonfirmasi temuan/hasil identifikasi tim pengabdian sebelum kegiatan dilakukan dan menggali lebih dalam informasi terkait

pelaksanaan manajemen sekolah yang sudah dilakukan.

(2) *Focus Group Discussion*

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian dan mitra mendiskusikan dan menyepakati ruang lingkup konsep **Manajemen Sekolah** dalam pendidikan yaitu dapat dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu; dari sudut objek garapan, fungsi atau urutan kegiatan, wilayah kerja, dan pelaksana. Dalam sudut pandang objek garapan, manajemen sekolah terdiri dari manajemen personel (guru dan kelengkapannya), manajemen peserta didik, manajemen administrasi, dan manajemen sarana prasarana. Dilihat dari sudut pandang fungsi atau urutan kegiatan, manajemen sekolah meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Berdasarkan wilayah kerja, manajemen sekolah mencakup manajemen kelas dan manajemen unit khusus, misalnya laboratorium, aula, UKS, dan lain sebagainya. Sedangkan berdasarkan pelaksana, manajemen sekolah meliputi kepala sekolah, staf tata usaha, pendidik, dan orang-orang yang bekerja di kantor-kantor pendidikan dan pusat-pusat latihan atau kursus.

(3) Pemberian pelatihan “Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi”

Pelatihan ini bertujuan untuk mengubah *mindset* guru tentang pentingnya manajemen sekolah yang berkualitas dan memberikan keterampilan dasar manajemen bagi guru meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

(4) *Workshop* penyusunan RAB dan sistem manajemen keuangan,

(5) Pelatihan manajemen keuangan berbasis teknologi

(6) Perbaikan sarana sekolah

(7) Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

## Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan.

(1) Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara melibatkan kepala sekolah, guru, dan pengurus PRA Condongcatur Barat, termasuk di dalamnya adalah Majelis Pendidikan Dasar (Dikdas). Kegiatan ini dilakukan pada minggu terakhir November 2018 bertempat di TK ABA Kentungan. Dari proses identifikasi mendalam dengan melibatkan beberapa pihak, diperoleh informasi dan konfirmasi sebagai berikut.

Hasil identifikasi masalah awal (sebelum kegiatan)	Hasil konfirmasi dan wawancara mendalam dengan pengurus PRA dan pihak sekolah
1. Ditemukan <i>symptom</i> masalah yaitu jumlah siswa TK turun dalam kurun waktu 5 tahun jumlah siswa keseluruhan (TK A dan TK B) kurang dari 25 siswa per tahunnya.  2. <i>Masalah manajemen sekolah</i> Sekolah belum dikelola dengan baik. Secara fisik kondisi TK ABA	1. Penurunan jumlah siswa diduga karena menurunnya kepercayaan masyarakat pada TK ABA Kentungan karena sering berganti guru.  2. Manajemen sekolah memang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh

Hasil identifikasi masalah awal (sebelum kegiatan)	Hasil konfirmasi dan wawancara mendalam dengan pengurus PRA dan pihak sekolah
<p>Kuntungan kurang menarik (kotor, acak-acakan); tidak ada proses manajerial yang direncanakan dengan baik dan terdokumentasi. Hal tersebut tentunya akan menyulitkan mereka sendiri (guru dan pengurus/majelis) dalam mengelola TK dengan baik, apalagi jika dituntut unggul dan berdaya saing. Tata kelola TK tidak didokumentasikan dengan baik.</p>	<p>kurangnya kompetensi guru. Posisi kepala sekolah dipegang oleh lulusan SMA dan guru-guru tidak semua berlatar belakang Sarjana Pendidikan PAUD. Kemampuan manajerial mengelola sekolah dan kompetensi mengajar lemah. Konsekuensi dari rendahnya kompetensi pengelola sekolah adalah tidak ada perencanaan kegiatan, tidak ada perencanaan anggaran, tidak ada evaluasi dan pelaporan kinerja secara rutin kepada Majelis Dikdas.</p>

(2) *Focus Group Discussion*

FGD dilaksanakan minggu kedua dan keempat Januari 2019. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian dan mitra mendiskusikan dan menyepakati ruang lingkup konsep **manajemen sekolah yaitu** dilihat dari sudut pandang fungsi atau urutan kegiatan, meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

(3) Pemberian pelatihan “Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi”

Pelatihan dilaksanakan pada 18 Februari 2019 dan bertujuan untuk mengubah *mindset* guru tentang pentingnya manajemen sekolah yang berkualitas dan berbasis teknologi serta memberikan keterampilan dasar manajemen bagi guru meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Dalam pelatihan ini disampaikan *software-software* sederhana seperti Microsoft Office, Microsoft Excell, penggunaan *email* yang mana jika dikuasai secara optimal akan membantu manajemen sekolah. Microsoft Word dapat digunakan untuk administrasi seperti surat-menyurat dan pendokumentasian laporan.

(4) *Workshop* penyusunan RAB dan sistem manajemen keuangan

*Workshop* dilaksanakan pada 26 Februari 2019 sebagai tindak lanjut pelatihan “Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi”. Dalam *workshop* ini, kepala sekolah dan para guru dilatih menyusun Rencana Anggaran Belanja TK selama 1 tahun. Hasil dari *workshop* ini, pengelola sekolah menyusun rencana (fungsi *planning*) kegiatan selama setahun dengan menghitung kebutuhan biayanya.

RENCANA PENDAPATAN DAN PENGELUARAN DANA KEGIATAN						RENCANA PENGELUARAN						
TKRABA KERTUNGUN						TAHUN AJARAN 2018/2019						
RENCANA PENDAPATAN			RENCANA PENGELUARAN			RENCANA PENGELUARAN			RENCANA PENGELUARAN			
No	Uraian	Saldo	No	Uraian	Saldo	No	Uraian	Saldo	No	Uraian	Saldo	
<b>B. PENGADAAN BAHAN</b>												
1	Perencanaan Biaya Baru	Rp. 1.175.000	1	Bayar gaji GURU	Rp. 180.000	1	B. PENGADAAN BAHAN		1	B. PENGADAAN BAHAN		
2	Bantuan biaya tenaga kerja	Rp. 500.000	2	Belanja KEMAS	Rp. 40.000	1	2	B. PENGADAAN BAHAN		2	B. PENGADAAN BAHAN	
							3	B. PENGADAAN BAHAN		3	B. PENGADAAN BAHAN	
							4	B. PENGADAAN BAHAN		4	B. PENGADAAN BAHAN	
							5	B. PENGADAAN BAHAN		5	B. PENGADAAN BAHAN	
							6	B. PENGADAAN BAHAN		6	B. PENGADAAN BAHAN	
							7	B. PENGADAAN BAHAN		7	B. PENGADAAN BAHAN	
							8	B. PENGADAAN BAHAN		8	B. PENGADAAN BAHAN	
							9	B. PENGADAAN BAHAN		9	B. PENGADAAN BAHAN	
							10	B. PENGADAAN BAHAN		10	B. PENGADAAN BAHAN	
							11	B. PENGADAAN BAHAN		11	B. PENGADAAN BAHAN	
							12	B. PENGADAAN BAHAN		12	B. PENGADAAN BAHAN	
							JUMLAH A			JUMLAH A		
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI</b>												
1	Workshop	Rp. 50.000	1	1	Rp. 50.000	1	1	Rp. 50.000	1	1	Rp. 50.000	
2	Workshop	Rp. 50.000	2	2	Rp. 100.000	2	2	Rp. 100.000	2	2	Rp. 100.000	
3	Workshop	Rp. 50.000	3	3	Rp. 150.000	3	3	Rp. 150.000	3	3	Rp. 150.000	
4	Workshop	Rp. 50.000	4	4	Rp. 200.000	4	4	Rp. 200.000	4	4	Rp. 200.000	
5	Workshop	Rp. 50.000	5	5	Rp. 250.000	5	5	Rp. 250.000	5	5	Rp. 250.000	
6	Workshop	Rp. 50.000	6	6	Rp. 300.000	6	6	Rp. 300.000	6	6	Rp. 300.000	
							JUMLAH B			JUMLAH B		
<b>B. LAIN</b>												
1	PBB	Rp. 200.000	1	1	Rp. 200.000	1	1	Rp. 200.000	1	1	Rp. 200.000	
2	Bayar Cukai	Rp. 20.000	2	2	Rp. 20.000	2	2	Rp. 20.000	2	2	Rp. 20.000	
3	Bayar Pajak	Rp. 40.000	3	3	Rp. 40.000	3	3	Rp. 40.000	3	3	Rp. 40.000	
4	Biaya B. Kesehatan	Rp. 30.000	4	4	Rp. 30.000	4	4	Rp. 30.000	4	4	Rp. 30.000	
5	Penyakit	Rp. 20.000	5	5	Rp. 20.000	5	5	Rp. 20.000	5	5	Rp. 20.000	
6	Sewa	Rp. 100.000	6	6	Rp. 100.000	6	6	Rp. 100.000	6	6	Rp. 100.000	
							JUMLAH C			JUMLAH C		

Gambar 4. RAB yang disusun pengelola sekolah, hasil dari *workshop*

(5) Pelatihan manajemen keuangan berbasis teknologi

Setelah *workshop* penyusunan RAB, dilanjutkan dengan pelatihan manajemen keuangan berbasis teknologi pada 16 Maret 2019. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian mengundang narasumber, seorang akuntan, yaitu Ibu Diah Novita, untuk memberikan pelatihan bagaimana menggunakan *software* Microsoft Excell untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran TK.

NAMA : ABIMANTRANA KEITARO JEVERA							
KELAS : A							
NO	TGL	URAIAN	REF	TOTAL	SALDO		
1	22/02/2019	SPP BULAN JANUARI		125.000	125.000		
2	27/04/2019	SPP BULAN FEBRUARI		125.000	250.000		
3	27/04/2019	SPP BULAN MARET		125.000	375.000		
4	27/04/2019	SPP BULAN APRIL		125.000	500.000		
5	27/04/2019	SPP BULAN MEI		125.000	625.000		
6	27/04/2019	SPP BULAN JUNI		125.000	750.000		
7		SPP BULAN JULI					
8		SPP BULAN AGUSTUS					
9		SPP BULAN SEPTEMBER					
10		SPP BULAN OKTOBER					
11		SPP BULAN NOVEMBER					
12		SPP BULAN DESEMBER					
<b>TOTAL</b>				<b>750.000</b>	<b>750.000</b>		

Gambar 4. Laporan keuangan sebelum pelatihan Gambar 5. Laporan keuangan setelah pelatihan

(6) Perbaikan sarana sekolah

Perbaikan sarana sekolah dilakukan pada Mei-Juni 2019. Hasilnya, ruang kelas tertata rapi, dengan cat baru, dilengkapi dengan rak buku/alat yang sekaligus berfungsi sebagai sekat kelas. Tim pengabdian selain memantau proses perbaikan sarana sekolah juga memberikan penyuluhan kepada pengelola sekolah tentang manajemen aset dan pentingnya perawatan aset.



Gambar 6. Sekat sebelum perbaikan sarana



Gambar 7. Sekat baru

#### (8) Evaluasi Kinerja Kegiatan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Selama kegiatan pendampingan berlangsung, pihak sekolah dibantu tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada orang tua dan siswa serta masyarakat. Dengan kegiatan ini, pengelola sekolah menjadi lebih percaya diri dalam mengelola sekolah dan berani memamerkan sekolah kepada masyarakat. Siswa baru tahun akademik 2019/2020 mengalami kenaikan yaitu 20 siswa kelas A sehingga total siswa menjadi 35 siswa (tahun sebelumnya siswa baru hanya 10).

Rencana Tidak Lanjut (RTL) dari kegiatan ini adalah kesinambungan kerja sama dengan program pengabdian masyarakat Universitas Muhamamdiyah Yogyakarta (UMY). Salah satu kegiatan yang diusulkan oleh pihak sekolah adalah pelatihan cara mengajar bagi siswa TK.



Gambar 8. Siswa baru menikmati suasana kelas setelah diperbaiki

## Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat di TK ABA

Kentungan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada permasalahan terkait SDM dan Manajemen sekolah yang perlu dijawab. Program kerja yang telah dilaksanakan untuk menjawab permasalahan tersebut meliputi penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen sekolah yang fokus pada manajemen sekolah berbasis teknologi (meliputi penggunaan *software* Microsoft Word dan Microsoft Excell untuk administrasi, penyusunan RAB dan laporan keuangan), perbaikan sarana dengan meremajakan ruangan-ruangan di TK ABA Kentungan (pengecatan, penataan, pembersihan), dan mengadakan sarana baru (rak, meja dan kursi guru). Hasil program ini meningkatkan daya saing TK ABA Kentungan terbukti dengan kenaikan jumlah siswa baru 2019/2020.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) sebagai pemberi dana dengan (SK Kepala LP3M Nomor: 031/PEN-LP3M/I/2020),
2. Pengurus PRA Condong Catur Barat, khususnya Majelis Dikdas, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian,
3. Kepala Sekolah dan Guru TK ABA Kentungan yang telah berkenan sebagai mitra pengabdian, dan
4. para donator yang telah memberikan sumbangan berarti dalam program ini.

### Daftar Pustaka

Nurdyansah, Widodo, A. 2017. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sdioarjo: Nizamia Learning Center.

<http://www.aisyiyah.or.id/id/page/majelis-pendidikan-dasar-dan-menengah.html> “Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah”

<http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-199-det-aisyiyah.html> “Aisyiyah Mencetak Jejak Sejarah”